

# ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA TENIS LAPANGAN DI KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2018

Akhmat Syukron

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [Akhmatsyukron7@gmail.com](mailto:Akhmatsyukron7@gmail.com)

Amrozi Khamidi

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

## Abstrak

Olahraga adalah salah satu bentuk kegiatan dalam rangka kualitas manusia Indonesia terutama diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Dalam pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan pemanduan atlet berbakat sangat harus diselenggarakan sedini mungkin. Pelatihan dan pembinaan Tenis yang baik merupakan wujud upaya untuk menciptakan atlit-atlit yang berprestasi. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di kabupaten sampang tahun 2018

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Sasaran sampel penelitian yaitu 1 orang M Ikhsan telah menjadi pelatih sekaligus pengurus selama bertahun-tahun di tenis lapangan terbaik di Sampang . Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berarti sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian di dapatkan dalam hal memilih atlet dengan jalan memberikan informasi tentang diselenggarakannya seleksi kejuaraan tenis di wilayah Kabupaten Sampang, dan informasi itu diberikan keseluruh sekolah-sekolah, klub tenis, intansi guna menjangring peserta (calon atlet tenis di Kabupaten Sampang) untuk pelatihan menekankan program latihan-latihan seperti *comprehensive, proposional, building convidence*. Sarana dan prasarana yang dimiliki PELTI Kabupaten Sampang hanya satu lapangan

Disarankan bagi penelitian selanjutnya lebih mengembangkan penelitian yang lebih kompleks lagi tentang pembinaan prestasi olahraga tenis lapangan

Kata kunci : pembinaan prestasi, tenis lapangan, pelatih, atlit

## Abstract

Sport is one form of activity in the quality of Indonesian people that is directed at the formation of character and personality, high discipline and sportsmanship, and improvement in achievement that can increase a sense of national pride. In fostering the achievements of tennis sports Training and coaching of Tennis Courts which is a form of effort to create outstanding players. This study discusses the discussion of the achievements of field tennis sports in Sampang Regency in 2018

This type of research is qualitative research. Techniques for analyzing data using interviews. The research sample was 1 person Ikhsan had been a coach and caretaker for many years in the best field tennis in Sampang. The data analysis technique used in this study is a qualitative method which is intended as a research that produces descriptive data consisting of written words from people and those analyzed.

The research results obtained in terms of selecting athletes by providing information about the holding of a traffic tennis championship in Sampang Regency, and information provided throughout schools, tennis clubs, institutions to attract participants (prospective tennis athletes in Sampang Regency) for training to support the program exercises such as *comprehensive, proportional, building evidence*. The facilities and infrastructure owned by PELTI in Sampang Regency are only one field

More about further research More about developing research on fostering achievements in the field of tennis sports.

Keywords: achievement coaching, tennis, coaches, athletes

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik yang ditunjukkan oleh seseorang untuk menjaga kesehatan dan menyebabkan kebugaran tubuh dan hampir semua yang melakukan olahraga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Olahraga telah memainkan peran yang penting dalam kehidupan manusia, sehingga olahraga menjadi alat untuk membentuk watak dan karakter bangsa yang sangat efektif dalam hidup dan bersaing dalam era globalisasi. Olahraga adalah salah satu bentuk kegiatan dalam rangka kualitas manusia Indonesia terutama diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus mempunyai kemauan serta tekad yang kuat untuk memajukan olahraga di Indonesia.

Pada saat sekarang masyarakat banyak mengalami kekurangan gerak, terlihat dari banyaknya ragam penyakit yang dialami masyarakat. Seperti diabetes, jantung karena dalam penyakit tersebut yang disebabkan karena kurang gerak. Makin hari makin kekurangan gerak karena pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan apalagi membina olah-raga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan suatu yang tampak dan terukur, artinya olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemantauan bakat hingga proses pembinaan (Firdaus, 2011).

Banyaknya cabang tenis lapangan yang ada merupakan standar kemajuan olahraga tenis di Indonesia. Meningkatkan banyaknya orang yang gemar bermain Tenis lapangan. Untuk itu permasalahan yang perlu diimbangi dengan pola yang baik dan benar, sehingga akan memudahkan dalam menjaring bibit atlet berbakat. Pelatihan dan pembinaan Tenis lapangan yang baik merupakan wujud upaya untuk menciptakan atlet-atlet yang berprestasi. Setiap organisasi atau club memiliki tujuan yang sama membuat atletnya mencapai prestasi yang tinggi. Olahraga tenis lapangan harus dilakukan dari masih kecil sekitar umur 5-8 tahun. Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah nasional Internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-undang Nomor 3 tahun 2005) diibaratkan bahan mentah yang berkualitas untuk di proses menjadi sesuatu yang bagus bermutu tinggi panduan ini bertujuan untuk mendapatkan atlet-atlet yang berprestasi sangatlah sulit butuh kedisiplinan, keuletan dan kesabaran, melainkan tahunan melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari hasil latihan yang teratur.

Pembinaan olahraga membutuhkan dana karena itu diperlukan data yang kuat dan baik dari pemerintah setempat maupun swasta. Sarana dan prasarana sangat perlu untuk mendukung dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan club tenis lapangan di kabupaten sampang sebagai pencetak atlet berbakat. yang tidak kalah penting juga faktor organisasi sebagai wadah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Secara umum orang beranggapan untuk menjadi juara haruslah berlatih keras dan disiplin. Di samping itu juga ada bakat yang dimiliki seseorang atlet, harus ada juga perhatian.

Ada beberapa peneliti beranggapan bahwa salah satu penyebab yang mungkin menimbulkan kegagalan atlet tenis lapangan adalah kurangnya perhatian dari pembinaan tersebut. seperti dalam pembinaan dalam bentuk hadiah terhadap atlet berprestasi serta gangguan teknologi yang semakin modern seperti gadget serta alat komunikasi lainnya sehingga mengganggu konsentrasi atlet dalam pembinaan prestasi mereka.

Minimnya dana juga jadi penyebab minimnya pembinaan di kabupaten sampang, sehingga untuk para atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit, atlet menjadi jarang latihan bahkan tidak juga banyak mendapat jam terbang yang banyak. Atlet juga tidak ada yang memperhatikan akan diarahkan kemana nantinya bibit baru ini. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi para pelatih dan pengurus terhadap perkembangan olahraga tenis lapangan di kabupaten Sampang. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pembinaan Prestasi Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sampang Tahun 2018".

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan untuk mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di jurusan kepelatihan olahraga di cabang tenis lapangan serta masyarakat umum yang juga penggemar olahraga dapat di jadikan acuan untuk melakukan pembinaan prestasi olahraga

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Suharsimi (2012) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, hasilnya dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten sampang Jawa timur, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan yaitu bulan Juni 2018. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berarti sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian tentang Pembinaan Prestasi Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sampang sebagai berikut:

1. Rekrutmen atlet / pelatih tenis lapangan

a. Rekrutmen Atlet

Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat dan ditingkatkan prestasinya, ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Bila tidak dilaksanakan salah satu komponen yang lain akan mendapatkan hasil yang tidak diharapkan. Pemassalan tidak ada sehingga bibit atlet tenis lapangan yang didapat dari menggambarkan bibit unggul. Tidak adanya pembibitan prestasi yang diharapkn langsung dari pemassalan, prestasi belum maksimal karena proses melatihnya kurang sistematis padahal dalam pembibitan ini harus dilakukan dengan teliti tanpa ada kesalahan-kesalahan teknik yang dilakukan oleh pemain tenis lapangan

b. Rekrutmen pelatih

Dalam merekrut pelatih tenis lapangan pengurus mengambil dari mantan atlit yang sudah berprestasi dengan sepak terbang tinggi serta memiliki kualifikasi yang bagus dalam duni tenis lapangan serta sering ikut seminar maupun workshop

2. Organisasi Tenis Lapangan

Organisasi PELTI ini dibentuk untuk mewadahi klub-klub yang ada di wilayah Kabupaten Sampang dan juga sebagai wadah pembinaan dan pembibitan para atlet tenis Kabupaten Sampang agar dapat berprestasi seperti yang diharapkan

Mengemban amanah yang sejalan dan searah dengan visi misi pengurus cabang PELTI Kabupaten Sampang. Dengan adanya kinerja PELTI yang sesuai dengan job deskripsi bahwa terdapat peningkatan dan perkembangan prestasi atlet Kabupaten Sampang

3. Program Latihan

Untuk menghasilkan program latihan yang baik, harus mempunyai tahapan-tahapan program latihan yang terdiri atas : program latihan jangka panjang, menengah dan pendek

M Ikhsan dalam melatih para atlet menekankan program latihan seperti comprehensive, proposional, building confidence karena beliau mengatakan atlet di tenis lapangan Kabupaten Sampang dilatih bukan dari hafalan pukulan tapi yang diajarkan pada situasi. Beliau mengatakan bahwa memberikan tugas yang gampang terlebih dahulu kepada atlet untuk melakukan percobaan latihan. Jika mereka belum bisa melakukan secara baik maka diberikan contoh, langkah seterusnya agar lebih terarah pasang beberapa target, untuk tujuan pukulan mereka. Letakkan target secara variasi untuk challenge agar dapat meningkatkan skill atlet. Berikan waktu untuk berlatih secara berulang-ulang akhirnya berhasil.

Anak-anak harus memahami apa yang dilakukan dalam latihan oleh karena itu perlu dijelaskan terlebih dahulu. Pola latihan secara linear

yaitu periode pertama membina fisik, selanjutnya strategi dan seterusnya. Menurut beliau pembinaan tenis harus komprehensif dari setiap periode agar bisa mencapai hasil maksimal. Pelatih memberi ilmu kepelatihan harus mengerti bagaimana membina secara berjenjang jadi tidak boleh masuk lapangan dan harus mempunyai kemampuan khusus secara spesifik

4. Profile Pengurus

M Ikhsan telah menjadi pelatih sekaligus pengurus selama bertahun-tahun di tenis lapangan terbaik di Sampang. M Ikhsan mempunyai keahlian dalam melatih tenis secara efektif sehingga dapat menghasilkan bibit-bibit atlet yang profesional beliau mempunyai latar belakang dari sehari-harinya dulu dia sering latihan tenis lapangan secara individual serta ikut tenis lapangan.

Beliau sempat mengambil kepelatihan, namun beliau juga mengataan bahwa secara tertulis tidak menjamin kualitas seorang pelatih itu hebat, tetapi belajar secara terus menerus dengan penuh ketekunan yang tidak pernah putus asa dan secara praktek dan jam latihan.

M Ikhsan dalam melatih para atlet menekankan program latihan seperti comprehensive, proposional, building confidence karena beliau mengatakan atlet di tenis lapangan Kabupaten Sampang dilatih bukan dari hafalan pukulan tapi yang diajarkan pada situasi

5. Prestasi yang diraih

Prestasi yang diraih dalam tenis lapangan di Kabupaten Sampang yaitu: Juara 1 Kejurnas New Armada CUP XX 2016 Magelang, Juara 1 Kerjurnas Christopher Rungkat Ciscuits Seri II 2016 Jakarta, Juara 1 Tunggal Kerjurnas Jatim Cub 2016 Surabaya, Juara 2 Tunggal Kejurnas Wali Kota Kediri Cub 2016 di Kediri, Juara 3 Kejurnas Bupati Cup Tulungagung, Juara 1 Tunggal Kejurnas Gresik oben 2016 di Gresik, Juara 3 Kejurnas Piala Wali Kota Surabaya 2016 di Surabaya

6. Target kejuaraan tiap tahun

Target yang diberikan untuk para atlet adalah juara tingkat nasional untuk atlit senior serta juara cabang olahraga yang diikuti dalam setiap tahun di berbagai klub atau kejuaraan tingkat provinsi

7. Pendanaan

Satu-satunya dana operasional pengcab kabupaten Sampang masih mengandalkan support dana dari KONI Kabupaten Sampang yang mana iuran atau uang pangkal uga dari anggota atlit sebagaimana yang disebutkan dalam saat ini memungkinkan untuk dilakukan mengingat kehidupan anggota tenis yang bernaug di PELTI kabupaten Sampang masih kurang. Usaha-usaha lain yang sah termasuk dari donatur sponsor saat ini masih sulit mendapatkannya. Dengan begitu tanpa adanya dukungan pembinaan tidak bisa tercapai karena dukungan berkaitan dengan program terpadu



guna mendukung seluruh kegiatan sehingga prestasi yang maksimal dapat dicapai. Pembinaan diperlukan pendanaan yang besar oleh karena sistem pembinaan ini melibatkan seluruh jajaran yang ada di Indonesia

8. Fasilitas serta sarana prasarana PELTI Kabupaten Sampang

Sarana dan prasarana yang dimiliki PELTI kabupaten Sampang hanya satu lapangan padahal jumlah yang mengikuti pembinaan cukup banyak hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PELTI kabupaten Sampang cukup namun PELTI kabupaten Sampang mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk bisa membangun tambahan lapangan tenis yang sudah sejak dulu diprogramkan sehingga bisa menampung semua atlet yang menjadi binaan PELTI.

Kelancaran kegiatan di PELTI Kabupaten Sampang tidak bisa dilepaskan dari sarana prasarana yang memadai. Adanya sarana yang memadai maka kegiatan pembinaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya sarana yang tidak memadai maka kegiatan tidak bisa berjalan dengan baik

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan secara kualitas pelatih / pengurus telah memiliki kesesuaian dan standar kualifikasi, namun mengingat peranan penting di masa datang, kualifikasi sumber daya pelatih dan pengurus yang ada sekarang harus dikembangkan lagi. Kendala yang paling menonjol justru terletak pada tersedianya alat dan fasilitas yang layak. Metode pelatihan yang selama ini diterapkan di Kabupaten Sampang cukup memadai

### Saran

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan atlet yang berkualitas
2. penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih dalam lagi mengenai pembinaan prestasi cabang olahraga
3. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan dapat berkembang dengan metode lain dari pembinaan prestasi olahraga

## DAFTAR PUSTAKA

- Busro, 2018. *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Depdiknas. 2012. *Pendidikan jasmani*. Jakarta : Balai Pustaka
- Harzuki, 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Irfandi, 2017. *Manajemen Penjas dan Olahraga*. Yuma Pustaka : Surakarta
- Komarudin, 2015. *Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam sistem pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indonesia*. Jurnal

Pendidikan Olahraga. Universitas Negeri Yogyakarta

Rasyono, 2016. *Ekstrakurikuler Sebagai Dasar pembinaan Olahraga Pelajar*. Universitas Jambi

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung

Sukintaka, 2012. *Aministrasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Keolahragaan UNY

